

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa, karena pendidikan yang baik mampu menciptakan sumber daya manusia yang bermutu sebagai pilar masa depan negara yang berkepribadian mandiri, kreatif, intelektual, serta berakhlak.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Implikasi dari hal tersebut yaitu perlunya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai aspek, jenis, dan jenjang lembaga pendidikan. Meningkatnya kualitas pendidikan akan sejalan dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusianya.

Untuk menunjang perkembangan serta peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan tersebut, dibutuhkan adanya seorang kepala sekolah handal yang memiliki tujuan yang sama dengan cita-cita bangsa, serta mampu menjalankan visi dan misi sekolah sebagaimana telah dirancang sebelumnya. Secara khusus kepala sekolah bertugas sebagai salah satu elemen penting dalam mensukseskan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

Kepala sekolah adalah pemimpin teratas dalam susunan struktur organisasi sekolah yang memiliki kewenangan paling besar di antara anggota lainnya. Keberhasilan seorang pemimpin tidak terlepas dari sikap kepemimpinan. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin juga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran dalam mengembangkan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif untuk keperluan utama sekolah yaitu kegiatan belajar-mengajar melalui manajemen yang profesional. Dalam Depdiknas (2006), peran utama kepemimpinan sekolah adalah sebagai *edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*. Secara singkat, peran sebagai *edukator* berarti kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sebagai inti dari proses pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Kepala sekolah sebagai *manager* berarti melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Peran kepala sekolah sebagai *administrator* berarti melakukan kegiatan administrasi termasuk pengelolaan keuangan serta peningkatan produktivitas sekolah. Peran kepala sekolah sebagai *supervisor* berarti melakukan pengawasan atau pemonitoran pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peran sebagai *leader* berarti kepala sekolah harus mampu memimpin dengan karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kepala sekolah sebagai *innovator* mampu menciptakan pembaruan, keunggulan kooperatif, serta mampu memanfaatkan berbagai peluang. Peran kepala sekolah sebagai *motivator* berarti mampu menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif sehingga guru dapat termotivasi sehingga menjadi guru yang unggul (Elfayetti, 2011).

Fakta menarik dari SMP IT Al-Irsyad yaitu banyaknya siswa yang mendaftar di sekolah ini, dari data yang didapatkan jumlah siswa pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 316 siswa, sedangkan tahun ajaran 2021/2022 ini jumlah siswa yang terdaftar yaitu sebanyak 278 siswa. Walaupun terdapat penurunan jumlah siswa sebanyak 38 orang, namun angka ini tidak mempengaruhi status sekolah ini sebagai sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dengan jumlah siswa terbanyak pertama se-Sungai Bahar, dan menjadi urutan ketiga sebagai sekolah dengan jumlah siswa terbanyak se-Bahar Group. Fakta lain yang ditemukan yaitu kurangnya guru dan tenaga kerja di sekolah ini. Kenyataan ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dilihat dari kompetensi kepribadian, pengetahuan, kemampuan mengambil keputusan, memiliki visi dan misi sekolah, berjiwa besar, dan memiliki keteladanan. Kepribadian kepala sekolah tercermin dari sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko, dan cepat mengambil keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan keteladanan (Mulyasa dalam Ahmad, 2013).

Berdasarkan pada fakta-fakta di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin di SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan mengkaji tentang peran kepala sekolah sebagai pemimpin di SMP IT Al-Irsyad

Muaro Jambi yang hanya fokus pada tugas-tugas kepala sekolah sebagai pemimpin serta kendala-kendala yang dihadapi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin?
2. Apa kendala yang ditemukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas-tugas serta kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepustakaan dalam pengetahuan tentang penelitian peran kepala sekolah sebagai pemimpin di SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi, serta kendala yang dihadapi kepala sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberi pengetahuan kepada kepala sekolah tentang tugasnya sebagai pemimpin serta kendala yang dihadapi sehingga dapat mencari solusi untuk kendala tersebut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk guru tentang tugas dan kendala yang dihadapi kepala sekolah, sehingga guru dapat memahami dan bekerjasama bersama kepala sekolah untuk menemukan solusi kendala tersebut.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan tentang tugas kepemimpinan kepala sekolah secara riil.